IV. GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Taman Agro, Satwa, dan Wisata Bumi Kedaton

Keberadaan Taman Agro Satwa dan Wisata Bumi Kedaton Resort di Kota Bandar Lampung, merupakan area yang pada awalnya berupa sebidang tanah dan kebun tanaman keras yang terletak di Kelurahan Batu Putu, Kecamatan Teluk Betung Utara.

Pada tanggal 20 Oktober 2004 PT Bumi Kedaton dengan akta Nomer : C-3149 HT.01.01.2004 didirikan dengan sistem penataan lingkungan, serta membuat sarana dan prasarana dengan melakukan kerjasama dengan pihak Taman Nasional Way Kambas. Taman Agro Satwa dan Wisata Bumi Kedaton pertama dibuka untuk umum pada hari raya pertama Idul Fitri 1 Syawal 1425 H. Keberdaan Taman Agro Satwa dan Wisata Bumi Kedaton Resort menjadi fasilitas rekreasi masyarakat Kota Bandar Lampung khususnya dan masyarakat Provinsi Lampung umumnya.

Taman Agro Satwa dan Wisata Bumi Kedaton merupakan taman wisata yang berbasis edukasi hal ini ditunjukan dengan adanya sejumlah satwa liar yang dilindungi dan ditangkarkan di dalamnya seperti gajah Sumatera

(*Elephans maximus sumatranus*), beruk (*Macaca nemerstrina*), siamang (*Symphalangus syndactylus*), monyet hitam sulawesi (*Macaca nigra*), kera ekor panjang (*Macaca fascicularis*), ayam hutan (*Gallus gallus*), elang (*Folconidae*), biawak (*Varanus salvator*), dan berbagi jenis satwa lainnya (Taman Agro Satwa dan Wisata Bumi Kedaton, 2009).

B. Letak dan Luas

Taman Agro Satwa dan Wisata Bumi Kedaton terletak tujuh kilometer dari pusat Kota Bandar Lampung arah Kampung Sukarame II, Kelurahan Batuputu, Kecamatan Teluk Betung Barat Provinsi Lampung, dengan luas wilayah keseluruhan 30 ha dan 5 ha merupakan wilayah Taman Agro Satwa dan Wisata Bumi Kedaton.

Batas-batas wilayah Taman Agro Satwa dan Wisata Bumi Kedaton adalah sebagai berikut :

Sebelah utara : berbatasan dengan Jalan WA. Rahman,
Sebelah selatan : berbatasan dengan kebun Bapak Hi. Fachrudin,
Sebelah barat : berbatasan dengan kebun Bapak Syarif Hidayah
Sebelah timur : berbatasan dengan kebun Bapak Winarta.

(Taman Agro Satwa dan Wisata Bumi Kedaton, 2009).

C. Keadaan Fisik Lokasi Penelitian

1. Iklim

Kawasan Taman Agro Satwa dan Wisata Bumi Kedaton mempunyai curah hujan lebih dari 100 mm/bulan merupakan bulan-bulan basah hanya terjadi pada Desember sampai Maret, curah hujan 60-100 mm/bulan merupakan bulan-bulan lembab terjadi selama 5 bulan dan curah hujan kurang dari 60 mm/bulan merupakan bulan-bulan kering terjadi pada Mei-Juli (Taman Agro Satwa dan Wisata Bumi Kedaton, 2009).

2. Topografi

Pada umumnya kawasan Taman Agro Satwa dan Wisata Bumi Kedaton memiliki topogarfi bergelombang ringan sampai berat, serta sebagian kecil datar. Ketinggian 153 meter dpl dan kemiringan lereng yang bervariasi dari landai sampai berbukit.

3. Keadaan tanah

Jenis tanah di Wilayah ini berasal dari bahan induk batuan vulkanik muda dan terbentuk dengan fisiologi pegunungan serta beriklim basah. Tanah ini termasuk jenis *Inceptisol* (tanah yang baru berkembang), dengan kondisi umum sebagai berikut: keadaan tanah cukup dalam, tekstur liat berlempung, struktur kubus membulat (*angular blocky*), reaksi tanah masam, serta drainase baik.

4. Flora dan Fauna

Berbagai macam fauna dan flora terdapat di TASWBK. Daftar jenis tumbuhan di TASWBK disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Daftar jenis-jenis tumbuhan di TASWBK.

No.	Nama Tumbuhan	Nama Ilmiah
1.	Alpukat	*Persea americana*
2.	Belimbing	*Averrhoa carambola*
3.	Bungur	*Lagerstroemia flosreginae*
4.	Cemara	*Casuarina equisetifolia*
5.	Dadap	*Erythrina fusca*
6.	Durian	*Durio zibethinus*
7.	Jambu Biji	*Psidium guajava*
8.	Jati	*Tectona grandis*
9.	Jengkol	*Pithecellobium lobatum*
10.	Kayu manis	*Cinnamomum burmanii*
11.	Kelapa	*Cocos nucifera*
12.	Kemiri	*Aleurites mollucana*
13.	Kopi	*Coffea sp.*
14.	Kuweni	*Mangifera odorata*
15.	Mahoni	*Swietenia mahagoni*
16.	Maja	*Aegle marmelos*
17.	Mangga	*Mangifera indica*
18.	Nangka	*Artocarpus integra*
19.	Petai	*Parkia speciosa*
20.	Petai cina	*Leucaena glauca*
21.	Rambutan	*Nephelium lappaceum*
22.	Sengon	*Paraserianthes falcataria*
23.	Sirsak	*Annona muricata*
24.	Sukun	*Artocarpus communis*
25.	Tangkil	*Gnetum gnemon*
26.	Waru	*Hisbiscus abelmoscus*

Berdasarkan Tabel 2 Jenis vegetasi yang ada di dalam kawasan TASWBK sebanyak 26 jenis vegetasi dan didominasi oleh tumbuhan Jati (*Tectona grandis*) . Vegetasi TASWBK banyak dimanfaatkan oleh salah satu satwa yaitu kera ekor panjang (*Macaca fascicularis*) untuk aktivitas mereka berayun dan makan, karena jenis satwa ini diliarkan oleh pengelola TASWBK karena dianggap tidak mengganggu aktivitas pengunjung.

Saat ini koleksi satwa yang ada di TASWBK berjumlah 48 jenis. Satwa-satwa tersebut ditempatkan pada kandang-kandang yang terbuat dari besi. Jenis satwa yang ada di TASWBK disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Jenis satwa yang ada di TASWBK

No.	Nama	Jumlah (ekor)	Nomor Kandang
1.	Angsa	6	43
2.	Ayam arab	4	9
3.	Ayam hutan	7	9
4.	Ayam jambul	1	11
5.	Ayam kalkun	8	42
6.	Ayam merak	3	13
7.	Ayam merak biru anak	4	13
8.	Ayam merak biru dewasa	1	13
9.	Ayam merak silangan	3	13
10.	Ayam mutiara	2	10
11.	Ayam silangan	7	42
12.	Beruang madu	4	-
13.	Beruk	5	24
14.	Biawak	2	-
15.	Binturung	1	20
16.	Buaya	2	39
17.	Burung elang hitam	1	10

No.	Nama	Jumlah (ekor)	Nomor Kandang
18.	Burung jambul putih	2	10
19.	Burung merpati	2	34
20.	Burung merpati	2	38
21.	Burung rangkong	1	2
22.	Burung tong-tong	2	34
23.	Gajah	2	-
24.	Harimau sumatera	1	18
25.	Iguana	3	38
26.	Kambing adu garut	2	-
27.	Kambing ettawa	2	-
28.	Kambing gembel	2	-
29	Kambing tanduk empat	2	-
30.	Kuda poni	3	-
31.	Kuda tunggang	2	-
32.	Kukang	3	15
33.	Landak	2	3
34.	Lutung	2	47
35.	Monyet	4	48
36.	Musang bulan	1	21
37.	Onta	1	21
38.	Owa merah	1	31
39.	Pheasant golden	2	32
40.	Pheasant Ladys	4	32
41.	Pheasant Silangan	4	32
42.	Pheasant Silver	4	32
43.	Rusa jawa	1	23
44.	Rusa sambar	0	23
45.	Rusa sitatungga	1	23
46.	Rusa tutul	14	23
47.	Siamang	4	28
48.	Ular phyton	3	6